

BAB III

METODE PENELITIAN

Kata metode dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki,¹ dapat juga diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik dalam mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan, dsb), cara kerja yang sistematis memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan dengan Jenis kualitatif. Dimana penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma memandang realitas, fenomena atau gejala.

Jenis penelitian Kualitatif digunakan untuk penelitian pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan.

Pada pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Fokus penelitiannya ada pada persepsi dan pengalaman informan dan cara mereka memandang kehidupan.

Menurut Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip Sugiyono, penelitian Kualitatif memiliki beberapa karakteristik yaitu:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti instrumen kunci.

¹ Ehta Setiawan, KBBI Offline versi 1.1

- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif Data yang terbentuk berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk outcome.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data) dibalik yang teramati).²

Menurut Lincoln dan Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

- a. Latar Ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat (instrument) yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
- c. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
- d. Snslidid data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.
- f. Penelitian bersifat deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti akan lakukan di kampus IAIN Kediri jurusan Ushuluddin.

² Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung Alfabeta, 2008),1

³ Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 202), 37

C. Data dan Sumber Data

Agar data dan informasi dapat digunakan dalam penalaran, data dan informasi itu harus fakta. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).

a. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

Dalam hal ini data diperoleh dari wawancara dengan Mahasiswa dan Mahasiswi Ushuluddin IAIN Kediri. Pemilihan informan tersebut adalah karena informan memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.

b. Data Sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data namun lewat orang lain. Data sekunder berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dll. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data penting untuk dilakukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam pengumpulan data kualitatif, metode yang dapat dilakukan diantaranya:

a. Observasi

Dalam pengumpulan data, penelitian langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, penelitian merekam dan mencatat baik secara terstruktur dan semistruktur (misalnya: dengan mengajukan pertanyaan yang diketahui oleh peneliti).

b. Wawancara

Dalam wawancara ini peneliti dapat melakukan wawancara berhadapan dengan sumber peneliti. Pada wawancara ini akan dilakukan berkali-kali bersama informan dilokasi penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang lengkap dan tidak didapatkan dalam metode observasi dan untuk mengungkap respon mahasiswa dan mahasiswi Ushuluddin IAIN tersebut

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan oleh peneliti yaitu dokumentasi, dimana penelitian akan pengumpulan data-data tidak tertulis (video/gambar)

E. Analisis

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

a. Transkripsi

Proses wawancara dan diskusi dengan informan direkam dengan audio, video dan catatan lapangan yang kemudian ditransfer ke flashdisk atau bentuk lainnya. Kegiatan mentransfer ini dinamakan dengan transkripsi.

b. Pengorganisasian Data

Dalam pengorganisasian data, perlu dicatat tanggal pengumpulan data dan menandai setiap informan dengan menggunakan angka kode sehingga kode tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk setiap kegiatan wawancara.

c. Pengenalan

Pada tahap ini peneliti mendengarkan rekaman dan menonton video hasil wawancara, serta membaca kembali data, membuat memo dan rangkuman sebelum analisis formal dimulai.